

KEGIATAN MANAJEMEN KOMUNIKASI CV GRAHA MULIA UTAMA SAAT PANDEMI COVID-19

Herdiansyah Yogaswara^{1*}, Dewi K. Soedarsono²

^{1,2}Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University

*Email: herdiansyahyogaswara@gmail.com

ABSTRAK

CV Graha Mulia Utama merupakan perusahaan di bidang penerbitan serta perdagangan umum yang berlokasi di Kota Bandung. Perusahaan ini sudah ada sebelum adanya Covid-19, namun ketika adanya pandemi Covid-19 perusahaan CV Graha Mulia Utama mengalami penurunan pendapatan dan harus melakukan penjualan secara online. Hal tersebut menjadi tantangan bagi CV Graha Mulia Utama untuk melakukan kegiatan manajemen komunikasi mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang dilakukan pada perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan penjualan saat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan CV Graha Mulia Utama dalam mempertahankan perusahaan saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teori manajemen komunikasi yang berfungsi untuk penggerak aktivitas komunikasi sebagai usaha pencapaian tujuan komunikasi dalam perusahaan dengan empat tahap manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara pada direktur perusahaan serta kepala pemasaran dan karyawan CV Graha Mulia Utama dan sumber ahli pada bidang manajemen komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama menggunakan tahap perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian. Kegiatan manajemen komunikasi dari CV Graha Mulia Utama sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pada tahapan perencanaan ada sebuah ketertinggalan strategi yaitu baru mengembangkan Ebook saat pandemi Covid-19 serta pada tahap pengorganisasian tidak adanya struktur organisasi yang tetap dan hanya berdasarkan saling bantu satu sama lain saja dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas.

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi; Pandemi; Covid-19.

COMMUNICATION MANAGEMENT ACTIVITIES CV GRAHA MULIA UTAMA DURING PANDEMIC COVID-19

ABSTRACT

CV Graha Mulia Utama is a company in the field of publishing and general trading located in the city of Bandung. This company existed before Covid-19, but during the Covid-19 pandemic, the company CV Graha Mulia Utama experienced a decrease in revenue and had to make sales online. This is a challenge for CV Graha Mulia Utama to carry out communication management activities starting from the planning, organizing, actuating, and controlling stages of the company so that the company can survive and make sales during the Covid-19 pandemic. This study uses communication management theory which functions to encourage communication activities as an effort to achieve communication goals within the company with four stages of management, namely planning, organizing, actuating, controlling. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques and data analysis techniques performed are by conducting interviews with company directors as well as the head of communication management. The result of this study indicates that the communication management activities of CV Graha Mulia Utama use the planning, organizing, actuating, controlling stage. The planning stage there is a strategic lag, namely developing an Ebook during the Covid-19 pandemic and at the organizing stage there is no permanent organizational structure and is only based on mutual assistance due to limited human resources.

Keywords: Communication Management; Pandemic; Covid-19

Korespondensi: Herdiansyah Yogaswara. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University. Alamat: Komplek Balitsa Blok N.7 Cikole, Lembang, Bandung. 40391. **No. HP, WhatsApp: 081280814022** Email: herdiansyahyogaswara@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemi *Covid-19* melanda Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah menerapkan sejumlah protokol kesehatan mulai dari berjaga jarak, menggunakan masker dalam menjalankan aktivitas, serta adanya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini dilakukan untuk menurunkan jumlah masyarakat yang terdampak *Covid-19*. Adanya penerapan PSBB di Indonesia, membuat segala kegiatan menjadi terbatas, seperti melakukan pekerjaan dari rumah, melakukan penjualan secara *online* dan lain-lain. Salah satunya berdampak besar pada penurunan omset penjualan di beberapa perusahaan yang ada di Indonesia, yakni perusahaan penerbitan. Perusahaan di sektor ini bahkan sebelum pandemi sudah mengalami penurunan penjualan yang disebabkan adanya pembajakan *digital*, terlebih dengan adanya pandemi *Covid-19* membuat penjualan semakin terbatas dan keadaan industri perbukuan semakin merosot.

Selanjutnya, menurut Ibu Rosidayati Rozalina selaku Ketua Umum IKAPI, sebelum masa pandemi saja sudah banyak pihak penerbit yang mengalami penurunan yang diakibatkan maraknya pembajakan di era *digital*. Sehingga penerbit-penerbit terutama penerbit yang ada di daerah hanya mengandalkan pemesanan melalui dinas atau perpustakaan daerah, namun pada saat pandemi seperti ini tidak ada pemesanan sama sekali.

Menurut Bapak Hikmat Kurnia selaku Ketua IKAPI DKI Jakarta adanya penurunan terhadap pengunjung toko buku terlebih daerah yang masih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Widyanuratikah, 2020).

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan di atas bahwa sebelum pandemi *Covid-19* industri perbukuan sudah mengalami penurunan disebabkan adanya pembajakan *digital*, namun saat *Covid-19* keadaan industri penerbitan semakin memburuk seperti tidak bisa melakukan penjualan secara *offline*, tidak adanya pemasukan pembelian dari dinas daerah, serta adanya pengembalian buku dari toko buku mengingat adanya penerapan PSBB, yang membuat pengunjung toko buku semakin berkurang; hal itu yang menyebabkan industri penerbitan semakin merosot sampai menyentuh angka 50% pada penurunan penjualan serta pendapatan dari masing-masing perusahaan penerbitan.

Hasil survei yang telah dilakukan IKAPI mengenai penurunan penjualan serta pendapatan yang dialami perusahaan penerbitan merupakan hasil yang buruk. Berdasarkan artikel berita dari edukasi.kompas.com, hal itu diperkuat dengan adanya pengemukaan oleh Chandra Gautama selaku Editor Senior Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) dalam perbincangan virtual Instagram bersama Luthfi Hasan selaku Perancang Interior dan Furniture @Jakatavintage. Chandra mengutip data hasil survei IKAPI pada bulan Maret 2020 bahwa 87% penerbit yang telah mengikuti survei mengakui adanya penurunan pendapatan 50% sampai 80% (Enggar, 2020).

Berdasarkan hasil informasi dari beberapa artikel berita tersebut bahwa industri penerbitan memang sedang mengalami penurunan pendapatan serta penjualan dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, dalam

memastikan hal itu lebih jauh, mengenai adanya penurunan pendapatan serta penjualan pada industri penerbitan, peneliti melakukan Pra-penelitian pada beberapa perusahaan, seperti: CV Arizka, CV Putri Lambada, CV Cemerlang Lintas Media, CV Amanah, CV Graha Mulia Utama.

Pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada penerbit-penerbit diatas, bahwa memang benar mengalami penurunan pendapatan dan penjualan dikarenakan minimnya pembelian serta terbatasnya akses untuk melakukan penjualan saat pandemi *Covid-19*, bahkan adanya peralihan penjualan seperti melakukan penyediaan alat komputer, alat kesenian, alat olahraga. Hal ini disampaikan oleh setiap perwakilan dari perusahaan penerbit masing-masing mengenai keadaan perusahaan saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan dari beberapa penerbit diatas, terdapat salah satu penerbit yang saat pandemi *Covid-19* masih mendapatkan pendapatan serta bertahan dalam melakukan penjualan yang masih berfokus pada industri penerbitan yaitu penerbit CV Graha Mulia Utama.

Tabel 1.
 Perbedaan Hasil Pendapatan

No.	Nama Perusahaan	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi	Keterangan	
1.	CV Arizka	Buku Koleksi Perpustakaan – Kab. Sungai Penuh	Rp. 2.226.172.500	Belanja Modal Rp. 949.413.000 Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan lain-lain, Ciamis	Beralih ke penyediaan Alat Kesenian
2.	CV Putri Lambada	Pengadaan Buku Referensi – Kab. Oganilir	Rp. 974.988.000	Belanja Rp. 579.117.000 Barang yang diserahkan kepada Pihak Ketiga/masyar akat, Indramayu	Beralih ke penyediaan Alat Komputer
3.	CV Cemerlang Lintas Media	Pengadaan Buku Ensiklopedia untuk Perpustakaan SD Negeri Wilayah 2 di Lingkup Disdik Kabupaten Indramayu	Rp. 1.631.770.000	Tidak Ada Kegiatan	- Tidak adanya kegiatan penjualan saat pandemi <i>Covid-19</i>
4.	CV Amanah	Buku Koleksi Perpustakaan – Kab. Jombang	Rp. 653.053.800	Pengadaan Rp.582.750.0 00 Peralatan PJOK SD – Kab. Oganilir	Beralih ke penyediaan Alat Olahraga
5.	CV Graha Mulia Utama	Buku <i>Digital</i> -E-Katalog -Ebook	Rp. 8.212.994.000	Buku Rp. 2.121.301.60 - E-Katalog 0 - Ebook	Tetap melakukan penjualan Pada industri penerbitan

Sumber: Hasil Prapenelitian dari 5 Perusahaan Penerbitan

Hasil Pra-penelitian yang peneliti lakukan pada perusahaan CV Graha Mulia Utama ternyata mendapatkan suatu keunikan, yaitu saat kondisi pandemi *Covid-19* ini perusahaan tetap mendapatkan

pemasukan melalui penjualan yang masih berfokus pada industri penerbitan, seperti menjual buku Pendidikan maupun buku pengetahuan umum. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh IKAPI, sebesar 50% perusahaan penerbit lainnya mengalami penurunan penjualan dan pendapatan berdasarkan hasil informasi yang telah disampaikan diatas sebelumnya.

Berdasarkan data yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut berawal dari masih mendapatkan pendapatan dari cikal bakal mereka sebagai penerbit seperti menjual buku-buku mereka, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana perusahaan itu tetap masih bisa bertahan baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan saat pandemi seperti ini.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan bagaimana kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan CV Graha Mulia Utama dalam mempertahankan perusahaan saat pandemi *Covid-19*, karena dengan manajemen komunikasi membuat proses dalam kegiatan perusahaan menjadi efektif pada pemenuhan tugas-tugas seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Kegiatan Manajemen Komunikasi CV Graha Mulia Utama Saat Pandemi *Covid-19*.”

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bisa diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada paradigma interpretif, yaitu cara pandang untuk memahami dan menjelaskan suatu realitas social secara subjektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Auerbach dan Silverstein (Sugiyono, 2020:3)[8] bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian yang melakukan analisis serta interpretasi teks dan hasil wawancara yang bertujuan untuk menemukan makna dalam suatu fenomena. Metode deskriptif menurut Nazir (2005:54)[4] adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah pada masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk juga hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta pandangan pada proses-proses yang berlangsung dari suatu fenomena. Dalam hal ini adalah kegiatan manajemen komunikasi CV Graha Mulia Utama saat pandemi Covid-19.

Teknik analisis data yang digunakan ada empat tahap yaitu: 1) Diseleksi, memilih pertanyaan yang mengacu pada konsep POAC (planning, organizing, actuating, controlling) pada kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan di perusahaan CV Graha Mulia Utama saat pandemi Covid-19. 2) Diklasifikasikan, pertanyaan yang akan diajukan pada empat sumber informan yaitu direktur perusahaan, kepala pemasaran, karyawan serta sumber ahli untuk melihat apakah sudah sesuai dengan konsep manajemen komunikasi pada penerapannya di perusahaan tersebut. Kemudian dituangkan menjadi poin-poin pokok dalam sebuah wawancara. 3) Dianalisis, selanjutnya peneliti akan menganalisis jawaban-jawaban tersebut dari hasil wawancara sumber informan serta melakukan observasi dengan datang ke perusahaan dan melihat komunikasi non-verbal ketika melakukan wawancara serta adanya dokumentasi yang diberikan. 4) Kesimpulan, langkah

terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah menarik kesimpulan sebagai penutup pembuatan laporan hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan mengenai kegiatan manajemen komunikasi pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara serta observasi secara langsung kepada narasumber sebagai bentuk pencapaian dan dokumentasi langsung di lapangan.

1. *Planning* (Perencanaan)

Proses perencanaan yang dilakukan perusahaan berawal dari mengidentifikasi masalah yang dialami saat pandemi Covid-19. Berdasarkan surat edaran yang diterbitkan oleh LKPP mengenai penjualan dan registrasi yang dilakukan secara online, pihak perusahaan akhirnya mau tidak mau menggunakan aplikasi yang berbasis online untuk menjual buku-buku mereka.

Media yang digunakan perusahaan untuk menjual bukunya melalui E-katalog dan Ebook. Perusahaan menggunakan E-katalog ini untuk menjual berbagai buku yang telah tersedia di perusahaan. Penggunaan aplikasi E-katalog ini untuk menjual buku-buku dalam jumlah yang besar, namun untuk mendaftarkan buku-buku tersebut dalam aplikasi E-katalog ini harus adanya kontrak dan melewati beberapa tahap registrasi, seperti kontrak mengenai kesepakatan harga yang telah disesuaikan, lalu adanya penilaian terhadap buku yang akan di upload pada E-katalog oleh pihak LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) dan Kemendikbud, proses untuk mendapatkan surat keputusan untuk bisa mendaftarkan buku kita di E-katalog memerlukan waktu yang cukup lama antara enam bulan sampai satu tahun untuk dikeluarkannya surat keputusan itu, dalam waktu enam bulan saja jika surat keputusan sudah keluar, itu termasuk cepat dalam hitungan jika kita ingin mendaftarkan buku-buku kita di dalam E-katalog tersebut.

Kemudian jika sudah adanya kesepakatan kontrak, pihak perusahaan menunggu surat keputusan yang akan dikeluarkan, sebagai syarat untuk bisa mengupload di E-katalog. Perusahaan menggunakan E-katalog untuk menjual buku-bukunya dalam jumlah yang besar dimulai dari 10 paket sampai 50 paket berdasarkan sesuai pesanan. Beberapa buku-buku perusahaan yang telah di upload seperti:

Tabel 2.

Beberapa Daftar Buku Perusahaan yang Tersedia di E-Katalog.

No.	Judul Buku
1.	Muslimah Hebat Pada Zaman Rasulullah
2.	Pengantar Akuntansi
3.	Anak Islam Ayo Bangkit Dari Keterpurukan
4.	Kamus Visual Tumbuhan
5.	Seri Mengenal Kehidupan Pra Aksara

6.	PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
7.	Pokoknya Menulis
8.	Diri Tak Iri Lagi
9.	Misteri Sebuah Danau
10.	Bunga Rampai Cerita Rakyat Aceh
11.	Ensiklopedia Pengetahuan Kewarganegaraan
12.	Ensiklopedia Seni Budaya dan Keterampilan
13.	Ensiklopedia Jasmani Olahraga dan Kesehatan
14.	Ensiklopedia Matematika Seri Pengukuran
15.	Indahnya Tarian Nusantara

Sumber: Olahan Peneliti

Perusahaan juga menggunakan Ebook untuk menjualkan buku-buku nya. Ebook atau electronic book ini merupakan buku yang dikemas secara digital yang bisa dibuka melalui laptop, komputer, smartphone. Aplikasi Ebook ini merupakan aplikasi selanjutnya yang digunakan oleh perusahaan. Penggunaan Ebook ini untuk meraih konsumen yang lebih luas karena pembelian Ebook ini bisa dibeli secara tunggal atau bisa membeli secara eceran yang tidak terpaku pada pembelian secara paket, selain itu juga Ebook berbentuk softcopy berbeda dengan E-katalog yang merupakan buku fisik, selain itu dalam Ebook ini mempunyai nomor buku yang berbeda, jadi jika buku fisik mempunyai kode nomor buku diawali dengan ISBN, sedangkan jika Ebook mempunyai kode nomor buku ESNB. Kemudian meskipun masih dalam tahap pengembangan karena baru diterapkan saat pandemi Covid-19 ini, namun pihak perusahaan telah menyelesaikan beberapa buku dalam bentuk elektronik atau digital. Beberapa buku-buku perusahaan yang telah diterbitkan pada Ebook sebagai berikut:

Tabel 3.
 Daftar *E-Book* Perusahaan

No.	Judul <i>Ebook</i>
1.	Mengenal Perangkat Komputer
2.	Meniti Dakwah Sang Rasul
3.	Sukses Berbisnis Ala Rasulullah
4.	Tokoh Ilmuwan Islam
5.	Menulis Buku Ilmiah
6.	Sistem Bahan Bakar Otomotif
7.	Cara Sukses Negosiasi dan Komunikasi
8.	Kecil-Kecil Jagoan Bisnis

Sumber: olahan peneliti

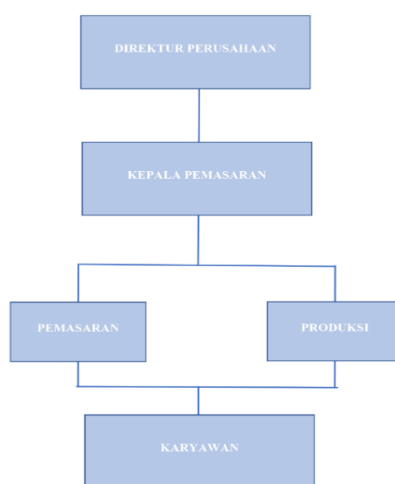
Segmen dari masing-masing media yang digunakan berbeda, segmentasi dari E-katalog yaitu Dinas Pendidikan daerah atau Instansi Pemerintahan, sedangkan kalau Ebook mempunyai segmentasi yang lebih luas yaitu mencakup perpustakaan daerah, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat umum.

Selanjutnya mengenai anggaran yang dilakukan perusahaan lebih mengarah pada biaya operasionalnya saja seperti biaya anggaran ke notaris, pembuatan surat-surat penjualan, pembuatan kontrak dengan Kemendikbud dan mengeluarkan biaya operasional untuk editing pada Ebook. Mengenai perencanaan yang

dibuat ini pihak perusahaan mampu mengambil peluang meskipun saat Covid-19 dengan memanfaatkan media yang ada untuk melakukan penjualan serta memaksimalkan perusahaan agar tetap bisa bertahan saat pandemi seperti ini.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Proses pengorganisasian pada perusahaan, untuk pihak yang dilibatkan mulai dari Direktur, Kepala Pemasaran, dan Karyawan. Mengenai struktur organisasi pada perusahaan, perusahaan ini tidak mempunyai struktur yang tetap melainkan hanya membagikan tugas-tugas berdasarkan unit yang ada dan saling backup satu sama lain, untuk unit nya itu terdapat pemasaran dan produksi, namun kedua unit tersebut pada perusahaan ini digabungkan jadi satu divisi yang langsung dikepalai oleh Kepala Pemasaran. Adapun penggambaran tentang struktur organisasi pada perusahaan CV Graha Mulia Utama sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan CV Graha Mulia Utama
 Sumber: dokumen perusahaan

Mengenai struktur organisasi di atas, adapun pembagian tugas-tugas berdasarkan jobdesk dari masing-masing bagian dalam perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 4.
 Daftar Jabatan dan Jobdesk Perusahaan

Jabatan	Jobdesk
Direktur	Memimpin perusahaan
	Melakukan pengawasan
	Membuat kebijakan
	Memberikan motivasi
	Membuat perencanaan
	Menjaga relasi
Kepala Pemasaran	Memeriksa laporan pemasaran dan produksi
	Membantu bagian pemasaran dan produksi
	Membangun relasi yang lebih luas seperti pada Kepala Dinas Daerah atau Kepala sekolah
Karyawan	Menyediakan barang untuk keperluan penjualan
	Memeriksa stok buku yang berada di Gudang
	Merapihkan naskah buku

Sumber: olahan peneliti

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Proses *actuating*/ kepemimpinan yang dilakukan di perusahaan yaitu dengan proses tim, karena adanya saling memberikan motivasi yang membangun agar tetap semangat bekerja serta produktif terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 tidak menutup kemungkinan tingkat produktivitas sangat mudah menurun, direktur perusahaan juga menerapkan pada setiap anggotanya agar selalu terbuka akan masukan yang disampaikan demi tercapainya harapan perusahaan.

Kemudian adanya komunikasi yang terjalin secara rutin baik secara online seperti menggunakan Whatsapp maupun secara offline dengan mengadakan pertemuan rutin seminggu sekali, lalu juga adanya tahap ukur dari direktur untuk melihat sanggup tidaknya karyawannya untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan, serta adanya bonus-bonus seperti *family gathering* yang bertujuan agar karyawan semakin semangat dan produktif dalam melaksanakan pekerjaannya.

4. Controlling (Pengendalian)

Proses pengawasan/*controlling*, hal yang dilakukan perusahaan atau direktur sebagai pihak yang mengawasi, melakukan identifikasi kembali terhadap perencanaan yang telah dibuat serta membuat langkah pencegahan untuk masalah yang terjadi di perusahaan seperti adanya eror sistem saat menggunakan E-katalog yang berdampak pada terhambatnya proses penjualan, untuk hal itu perusahaan juga harus mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah itu, pada perusahaan ini untuk pencarian solusi dilakukan bersama-sama demi mendapatkan solusi yang terbaik. Solusi yang digunakan saat mengalami eror sistem saat melakukan transaksi di E-katalog yaitu pihak perusahaan menjalankan transaksi pembelian melalui email, dengan melakukan negosiasi harga terhadap konsumen.

Selanjutnya perusahaan juga mengadakan evaluasi pekerjaan atau masalah yang terjadi di perusahaan baik internal maupun eksternal. Proses evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali yang dilaksanakan di kantor perusahaan, membahas mengenai perencanaan yang telah dibuat serta adanya evaluasi antar karyawannya, lalu perusahaan juga membuat perencanaan untuk kedepannya jika perencanaan yang telah digunakan sudah kurang efektif, melihat pandemi ini tidak tau akan selesainya kapan. Perencanaan yang digunakan untuk kedepannya, pihak perusahaan akan menambahkan fungsi yaitu menjadi penyedia alat peraga pendidikan serta menjadi distributor tunggal untuk penyediaan alat peraga dan alat kesenian tradisional, namun tetap melakukan penjualan juga pada penerbitan.

SIMPULAN

Kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan perusahaan CV Graha Mulia Utama ini dinilai sudah cukup baik dalam mempertahankan perusahaan saat pandemi Covid-19, saat ini dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Meskipun terdapat kekurangan pada pengorganisasian yaitu tidak adanya pembuatan struktur organisasi yang tetap dan kekurangan sumber daya manusia, serta adanya keterlambatan dalam pengembangan penggunaan Ebook, namun perusahaan tetap mampu memaksimalkan perusahaan baik dalam internal perusahaan seperti memaksimalkan produktivitas

anggota maupun eksternal perusahaan yaitu melakukan penjualan secara online agar tetap bisa melakukan penjualan serta bertahan pada kondisi pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia.
- Akbar, Fitriyah, N., & Sary, K. A. (2018). *Manajemen Komunikasi dalam Penyuluhan Program Peningkatan Hasil Produksi Padi Sawah Oleh Dinas Pertanian Di Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Enggar, Y. (2020). *Hari Buku Menolak Tamat Ketika Roda Penerbitan Terhalang Covid-19*. Retrieved from edukasi.kompas.com: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/05/17/123646471/hari-buku-menolak-tamat-ketika-roda-penerbitan-terhalang-covid-19>
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Reslawati. (2007). *Problem Komunikasi antara aparat polri dan pengunjuk rasa*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Robbin, Stephen D. (2006). *Perilaku Organisasi Jilid Kesatu*. Jakarta: Prenhalindo Persada.
- Soedarsono, Dewi. K. (2009:). *Sistem Manajemen Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Widyanuratikah, I. (2020). *Sebagian Besar Industri Perbukuan Terdampak Covid-19*. Retrieved from merdeka.com: <https://republika.co.id/berita/q98w7v409/sebagian-besar-industri-perbukuan-terdampak-covid19>